

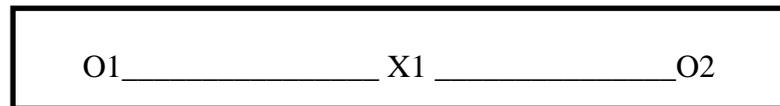
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *pre – eksperimental one group pre test post test*.

Desain penelitian *Pre-Post* dengan melibatkan pengumpulan data pada periode sebelum dilakukan intervensi (pra intervensi) dan setelah dilakukan intervensi (pasca – intervensi) dari satu kelompok subjek yang sama.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Pre-experimental One Group Pre-Post test

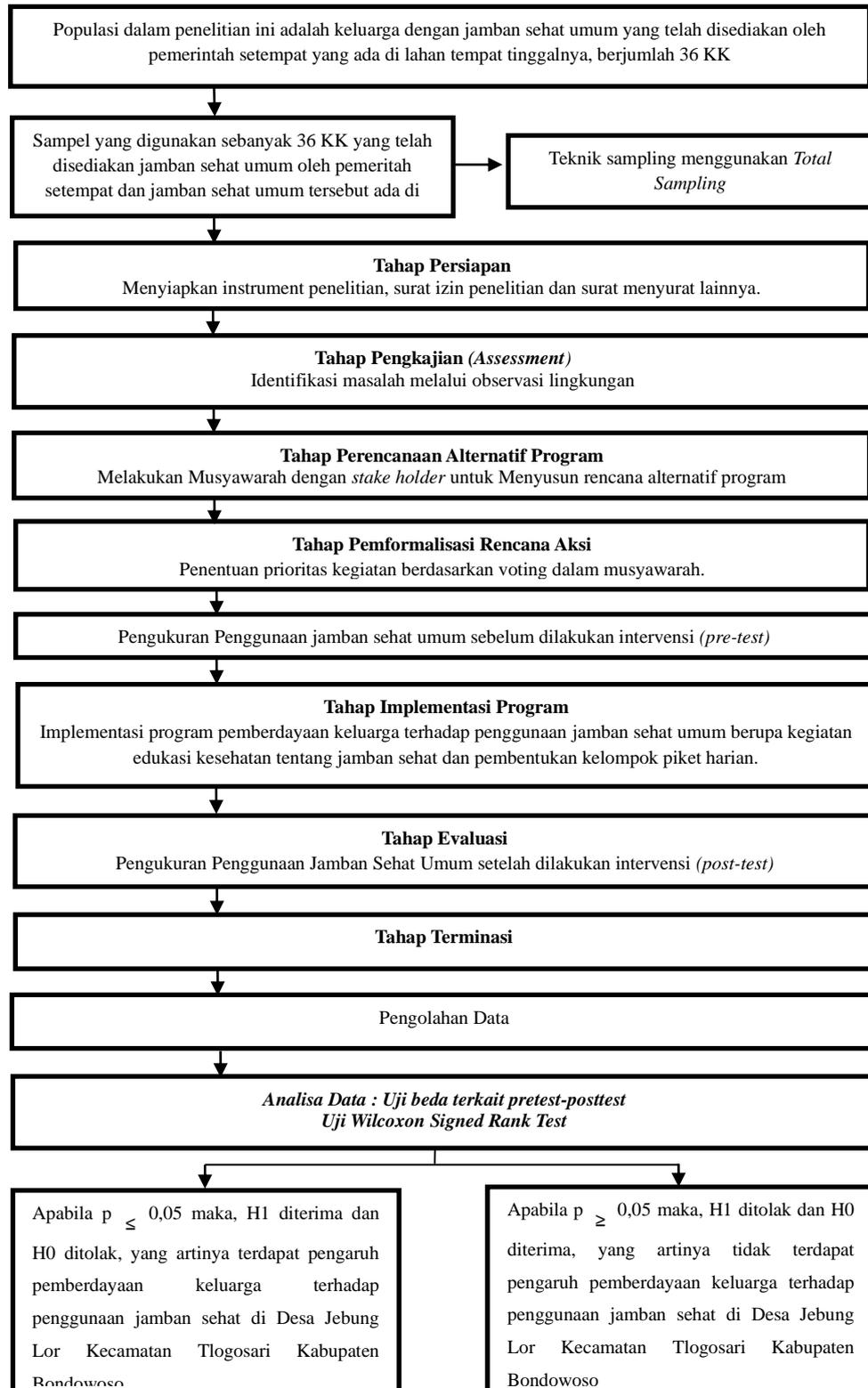
Keterangan :

O₁ : *Pretest* mengenai penggunaan jamban sehat sebelum dilakukannya pemberdayaan.

X₁ : Pemberdayaan keluarga tentang jamban sehat

O₂ : *Posttest* mengenai penggunaan jamban sehat setelah dilakukannya pemberdayaan.

B. Kerangka Operasional Penelitian



Gambar 3. 2 Kerangka Operasional Penelitian

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Imas Masturoh et al., 2018) Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga dengan jamban sehat umum yang telah disediakan oleh pemerintah setempat yang ada di lahan tempat tinggalnya. Terdapat 5 titik pembangunan jamban di daerah ini, setiap jamban tersebut dibangun untuk 5 – 7 kelompok keluarga. Sehingga total populasi berjumlah 36 KK

2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel kelompok keluarga yang telah disediakan jamban sehat umum oleh pemerintah setempat dan jamban sehat umum tersebut ada di lahan tempat tinggalnya. Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan *total sampling*. *Total sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 KK.

3. Sampling

Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasinya, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup untuk menggambarkan populasinya.. Teknik sampling yang

digunakan dengan metode *total sampling*. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jebung Lor Krajan, Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso, dan dilaksanakan secara bertahap meliputi: tahap persiapan dan penyusunan *outline* proposal pada bulan Oktober 2023 dan tahap pelaksanaan sampai dengan pelaporan, pada bulan april hingga mei 2024, pengambilan data, pengolahan data dan penyusunan serta presentasi laporan.

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan (Azhari et al., 2023) Jenis variabel pada penelitian dibagi menjadi dua yaitu variabel independen dan dependen. Berikut variabel penelitian yang diteliti pada penelitian ini :

1. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Keluarga tentang jamban sehat.
2. Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah penggunaan jamban sehat umum.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Bebas				
Pemberdayaan keluarga tentang jamban sehat	Upaya pemandirian masyarakat yang dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan pendidikan berupa pemberian edukasi kesehatan tentang jamban sehat menggunakan media edukasi berupa poster dan buku saku, serta pembentukan kelompok piket harian jamban sehat umum.	Standar Operasional Prosedur	-	
Variabel terikat				
Penggunaan jamban sehat umum	Upaya pemanfaatan fasilitas jamban sehat umum yang telah tersedia di daerah setempat untuk melakukan kegiatan Buang Air Besar (BAB), dan upaya untuk memelihara sarana Buang Air Besar (BAB), yang memenuhi standar dan persyaratan kesehatan.	Kuesioner metode <i>recall</i> Untuk mengukur Tindakan	Ordinal	Positif : >50% Negatif : <50%

Skala pengukuran, data digolongkan dalam empat tipe, yaitu data nominal, ordinal, interval dan rasio (Utama & SE, 2018). Pada penelitian ini skala data yang digunakan yaitu data ordinal. Skala ordinal hanya sebagai penggolongan agar dapat dibedakan dan tidak mengukur besaran serta skala ordinal sudah mempunyai urutan

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumbernya secara langsung oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti melalui sumber yang sudah ada. Jenis pengumpulan data primer digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh intervensi yang sudah dilakukan kepada sasaran. Sedangkan data sekunder digunakan sebagai data awal untuk mengetahui permasalahan yang ada di wilayah untuk menentukan intervensi yang tepat kepada kelompok sasaran.

2. Teknik pengumpulan data

Mengutip dari Nugroho (2018), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. Kuesioner

Dalam pengumpulan data, metoda yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner atau angket yang diberikan kepada sampel penelitian yang bersangkutan. Teknik kuesioner ini terjadi kontak langsung antara peneliti dengan responden untuk menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela memberikan data yang objektif. Kuesioner menggunakan metode *recall*. Metode *recall* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak ingatan yang dimiliki. Menurut Tulving (2000), *recall* adalah cara – cara untuk mempertahankan dan menarik kembali pengalaman – pengalaman dari masa lalu untuk digunakan saat ini. Highbee (2003), berpendapat bahwa *recall* adalah suatu usaha untuk mengeluarkan informasi dari dalam ingatan. Dalam kegiatan ini, metode *recall* digunakan untuk mengingat ingatan responden mengenai penggunaan jamban sehat umum di Desa Jebung Lor Krajan dalam kurun waktu 1

minggu terakhir sebelum intervensi, kemudian diberikan kuesioner yang sama, 1 minggu terakhir setelah intervensi.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling efektif serta dalam melakukannya menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini berguna untuk melihat bagaimana keadaan jamban sehat umum, mulai dari ketersediaan air, alat kebersihan, ventilasi, serta penerangan jamban.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Tindakan, kuesioner

Kuesioner metode *recall* digunakan untuk memperoleh data Tindakan pada keluarga mengenai penggunaan jamban sehat umum dalam kurun waktu 1 minggu sebelum intervensi, dan 1 minggu setelah intervensi. Berisi pertanyaan terkait dengan penggunaan jamban sehat umum, dengan jawaban “ya”, dan “tidak”. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala Guttman. Menurut Sugiyono (2014) “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur (instrumen) tersebut valid. Valid adalah ketepatan mengukur, atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur variabel yang diukur. Sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pada penelitian ini, uji validitas kuesioner diujikan kepada warga Desa Patemon, Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso, dengan fasilitas jamban sehat umum dari pemerintah setempat yang tidak termasuk sampel akan tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Jumlah responden dalam uji validitas ini sejumlah 38 orang. Sebelum melakukan uji validitas, peneliti meminta izin kepada responden untuk melakukan uji validitas. Sebelum memberikan kuesioner, peneliti terlebih dahulu memastikan apakah responden merupakan pengguna fasilitas jamban sehat umum yang telah di sediakan oleh pemerintah setempat. Berdasarkan hasil analisi uji validitas yang telah dibagikan kepada responden, dinyatakan telah lulus uji validitas. Berikut table distribusi frekuensi validitas.

Tabel 3. 2 Tabel Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian Penggunaan Jamban Sehat Umum di Desa Patemon Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

Soal	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0.329	0.522	Valid
2	0.329	0.489	Valid
3	0.329	0.603	Valid
4	0.329	0.530	Valid
5	0.329	0.470	Valid
6	0.329	0.488	Valid
7	0.329	0.451	Valid
8	0.329	0.534	Valid
9	0.329	0.543	Valid
10	0.329	0.577	Valid

Selain uji validitas kuesioner, peneliti juga melakukan uji validitas kelayakan media kepada ahli media pada 26 Januari 2024 di Poltekkes Kemenkes Malang, hasil uji menyatakan bahwa media layak digunakan mulai dari aspek daya tarik, warna, bahasa, keseimbangan, bentuk, keterpaduan, kualitas isi materi dan kualitas pembelajaran dengan hasil skor baik. Uji reliabilitas kuesioner penelitian ini dilakukan dengan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dimana kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik bila koefisien reliabilitas > 0.60.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Jamban Sehat Umum di Desa Patemon Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.671	10

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut .

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan beberapa hal diantaranya :

- a) Pengumpulan literatur berupa artikel, *e-book* serta referensi penelitian terdahulu.
- b) Melakukan studi pendahuluan di Desa Jebung-Lor, kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso. Mengamati perilaku warga desa terkait dengan pemanfaatan jamban, serta mengamati 5 titik pembangunan jamban sehat umum yang tidak di lagi dimanfaatkan sebagaimana mestinya. (*terlampir*)
- c) Melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan pengamatan atau observasi. Pembuatan lembar pengamatan di dasarkan pada Standar dan persyaratan kesehatan bangunan jamban Kemenkes RI. Hasil pengamatan yang diperoleh : jamban belum terbebas dari serangga, jamban menimbulkan bau dan kurang nyaman digunakan, tidak tersedianya alat pembersih lantai dan lubang jamban, serta lantai licin. (*terlampir*)
- d) Menyiapkan instrument penelitian, perizinan serta perlengkapan surat menyurat lainnya.

e) Konsultasi dengan pembimbing utama dan pendamping terkait permasalahan yang diambil.

2) Tahap Pengkajian “*Assessment*”

Pada tahap pengkajian dilakukan identifikasi masalah melalui observasi lingkungan. Adapun identifikasi lingkungan meliputi pemanfaatan jamban sehat umum, cek keadaan jamban, serta cek alat kebersihan. Hasil dari *assessment* yang dilakukan yakni terdapat 5 titik pembangunan jamban sehat umum di desa Jebung – Lor, dengan keadaan yang kurang terawat yakni jamban menimbulkan bau, lantai licin berlumut, belum tersedianya alat kebersihan yang memadai seperti sikat wc dan pembersih lantai, jamban beralih fungsi menjadi tempat penyimpanan kayu, tempat cuci piring dan jemuran, serta jamban terbengkalai

3) Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan

Program perencanaan rencana alternatif disusun berdasarkan hasil Musyawarah desa dengan topik bagaimana upaya penyadaran tentang penggunaan jamban sehat umum bersama *stakeholder* yakni Ketua Rukun Warga (RT), Ketua Rukun Warga (RW), Kepala Desa dan warga desa dengan fasilitas jamban sehat.

4) Tahap Pemformalisasi Rencana Aksi

Setelah mengetahui masalah yang kelompok sasaran hadapi dari hasil pengamatan berupa keadaan jamban yang kurang terawat, belum tersedianya alat kebersihan yang memadai, jamban sehat umum

beralih fungsi, dan terbengkalai. Serta mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan perencanaan alternatif program berdasar usulan dalam Musyawarah, di dapati hasil *voting* kegiatan berupa pemberian pendidikan kesehatan dengan topik jamban sehat dengan menggunakan media edukasi berupa poster dan buku saku, kemudian pembentukan jadwal piket yang akan dilakukan melalui *voting* kelompok warga dengan fasilitas jamban sehat umum. Media poster dipilih karena dinilai mampu memberikan pesan informasi kesehatan secara visual, melalui ilustrasi, dan gambar yang dapat membantu pembaca untuk memahami pesan kesehatan yang disampaikan. Media buku saku berbahasa madura juga dipilih karena dapat memudahkan untuk mendapatkan informasi dimana saja dan kapan saja, dengan bentuk minimalis dan mudah dibawa. Selain itu, detail informasi dalam buku saku cukup terperinci dan mendalam, sehingga bermanfaat untuk menyampaikan informasi yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Penggunaan Bahasa madura, menjadi salah satu alternatif bahasa yang dipilih dengan tujuan dapat menjadi bahan edukasi mandiri, karena sasaran dapat membaca dan memahami informasi kesehatan dengan lebih baik.

- 5) Pendaftaran seminar proposal penelitian dan melaksanakan seminar proposal penelitian
- 6) Mengajukan permohonan *Ethnical Clearance* di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Malang

7) Tahap Pelaksanaan.

Program atau kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan edukasi kesehatan dengan topik jamban sehat, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2024. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB berlokasi di halaman Pondok Pesantren Nurul Islam Jebung Lor Krajan. Kegiatan awal yang dilakukan yakni pengisian kuesioner mengenai penggunaan jamban sehat umum. Kemudian, dilanjutkan dengan kegiatan edukasi kesehatan dengan topik jamban sehat umum, menggunakan media berupa buku saku berbahasa madura dan menggunakan poster, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan penutup. Pada tanggal 18 April 2024, dibentuk jadwal piket bersama kelompok pengguna jamban sehat umum dilakukan melalui *voting* kelompok, serta penempelan poster ajakan menggunakan jamban sehat umum di 5 titik pembangunan jamban. Pasca 2 minggu setelah perlakuan, tepatnya pada tanggal 2 Mei 2024, diberikan kembali kuesioner yang sama, guna mengukur perubahan perilaku responden. Kuesioner yang diberikan, menggunakan metode *recall*, hal ini bertujuan agar responden dapat mengukur secara mandiri perubahan perilakunya

8) Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan proses pemantauan dari program yang telah dilaksanakan. Pemantauan dilakukan oleh masing – masing koordinator di tiap titik pembangunan jamban, yang dilaporkan kepada peneliti dengan dokumentasi via *WhatsApp*. Evaluasi diperlukan untuk

mengetahui secara jelas dan terukur mengenai keberhasilan program pemberdayaan yang telah dilakukan

9) Tahap Terminasi

Dalam tahap ini, proses harus sudah terhenti dan masyarakat telah mampu meningkatkan taraf hidupnya.

10) Pengolahan data dan pelaporan

- a) Peneliti meminta kepada calon responden untuk membaca dan menandatangani *informed consent*.
- b) Peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden.
- c) Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner.
- d) Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- e) Peneliti melakukan pendidikan kesehatan dihari yang sama saat pengukuran pertama
- f) Peneliti melakukan pengukuran kedua dengan selang waktu 1 minggu dengan pengukuran yang pertama.
- g) Peneliti melakukan pengolahan data.

K. Manajemen data

1. Editing

Pada kegiatan ini, dilakukan setelah responden selesai mengisi kuesioner. Memastikan bahwa data yang di dapat dapat dibaca, seluruh pertanyaan telah terisi dengan lengkap serta memastikan jumlah lembar kuesioner sama dengan jumlah responden.

2. *Coding*

Data *coding* dilakukan dengan mengklasifikasikan data dan memberi kode untuk masing – masing jawaban di kuesioner. Pengkodean dilakukan setelah data terkumpul. Pada penelitian ini dilakukan pengkodean sebagai berikut :

1) Responden

- a) Responden 1 = R1
- b) Responden 2 = R2 dan seterusnya

2) Jenis kelamin

- a) Laki-laki = J1
- b) Perempuan = J2

3) Pendidikan

- a) MI/SD/PAKET A/SEDERAJAT : A1
- b) MTS/SMP/PAKET B/SEDERAJAT : A2
- c) MA/SMA/SMK/PAKET C/SEDERAJAT : A3

3. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada data yang telah di dapatkan. Pemberian skor ini dilakukan dengan menghitung jumlah jawaban soal “ya” yang terdapat dalam kuesioner. Jumlah *skor* dari semua pertanyaan adalah 20. Adapun rumus perhitungan skor sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100 \%$$

4. *Entry*

Langkah selanjutnya adalah *entry data*. *Entry data* merupakan proses memasukkan data pada tabel *master sheet* kemudian diolah dengan program aplikasi komputer yaitu SPSS versi 23.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan pengorganisasian data agar dapat dengan mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dihitung dengan persentase, serta dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23

6. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap variabel Independen (Pemberdayaan keluarga) maupun variabel Dependen (Penggunaan jamban sehat umum) di Desa Jebung Lor Krajan, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso.

Tindakan

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket tertutup menggunakan metode *recall*. Metode *recall* digunakan untuk mengetahui penggunaan jamban sehat umum pada periode 1 minggu yang lalu. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban “ya”, dan “tidak”, untuk skor jawaban “ya” adalah 2, skor jawaban “tidak” adalah 0. Rumus

yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner, yaitu :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100 \%$$

Untuk hasil pengukuran skor dikoversikan dalam persentase maka dapat dijabarkan untuk skor <50% hasil pengukuran negatif dan apabila skor $\geq 50\%$ maka hasil pengukuran positif (Sunaryo, 2013).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Uji *statistic* yang digunakan ialah uji *Wilcoxon signed rank test*, karena data yang digunakan merupakan data ordinal dan data kelompok yang dibanding saling ketergantungan. Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberdayaan terhadap penggunaan jamban sehat umum di Desa Jebung Lor Krajan, Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso. Adapun rumus pengambilan kesimpulan pada analisis ini berdasarkan *probabilitas* (P) ialah sebagai berikut :

- 1) Apabila $p \leq 0,05$ maka, H1 diterima dan H0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh pemberdayaan keluarga terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Jebung Lor Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso

- 2) Apabila $p \geq 0,05$ maka, H1 ditolak dan H0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh pemberdayaan keluarga terhadap penggunaan jamban sehat di Desa Jebung Lor Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso

7. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dengan narasi dan tabel.

L. Etika penelitian

Peneliti mengajukan permohonan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang. Nomor kode layak etik yang telah disetujui oleh Poltekkes Kemenkes Malang adalah No.DP.04.03/F.XXI.31/0543/2024. Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini terdiri dari *inform consent*, *anonymity*, kerahasiaan (*confidentiality*), *Beneficence* (berbuat baik) dan *Justice* (keadilan):

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.
2. *Anonymity* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan

atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan) merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.
4. *Beneficence* (berbuat baik) prinsip ini menuntut peneliti untuk melakukan hal yang baik kepada responden dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan.
5. *Justice* (keadilan) prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*)

